

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang pengaruh *operating capacity*, *profitability*, *sales growth*, dan *capital structure* terhadap *financial distress* pada perusahaan subsektor perdagangan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2020 hingga 2024. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *operating capacity* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Temuan ini merefleksikan bahwa tinggi rendahnya nilai *operating capacity* belum terbukti mampu mempengaruhi kondisi *financial distress* suatu perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Temuan ini merefleksikan bahwa semakin tinggi nilai *profitability*, maka semakin rendah potensi terjadinya kondisi *financial distress* perusahaan. Apabila nilai profitabilitas perusahaan semakin baik, maka perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Kondisi tersebut dapat menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan menurunkan potensi terjadinya *financial distress* suatu perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Temuan ini merefleksikan bahwa tinggi rendahnya nilai *sales growth* belum terbukti mampu mempengaruhi kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital structure* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Temuan ini merefleksikan bahwa semakin tinggi nilai *profitability*, maka semakin tinggi potensi terjadinya kondisi *financial distress* perusahaan. Apabila tingkat pendapatan perusahaan mengalami penurunan dan perusahaan memiliki ketergantungan terhadap utang maka dapat meningkatkan potensi terjadinya *financial distress* suatu perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, salah satunya terletak pada jumlah sampel penelitian yang sedikit. Keterbatasan lainnya terdapat pada penggunaan teknik analisis penelitian memakai Analisis Regresi Data Panel, sehingga hasil penelitian masih memiliki kemungkinan menghasilkan temuan yang berbeda apabila menggunakan metode atau teknik analisis lainnya.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa implikasi atau kontribusi yang dihasilkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya, khususnya terkait *financial distress*. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengaruh *operating capacity*, *profitability*, *sales growth*, dan *capital structure* terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan subsektor perdagangan ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan subsektor perdagangan ritel yang terdaftar di BEI dalam mengevaluasi dan meningkatkan efisiensi operasional serta menyusun kebijakan pendanaan yang lebih tepat untuk mengurangi risiko *financial distress*. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada investor sebagai referensi dan pertimbangan dalam menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan.
3. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan, khususnya dalam ranah keuangan perusahaan perdagangan subsektor ritel yang berkaitan dengan kondisi *financial distress*, sehingga kedepannya dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan program studi.

5.4 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat mempertimbangkan jumlah sampel yang lebih luas agar hasil penelitian mampu memberikan Gambaran yang lebih representatif mengenai kondisi *financial distress* perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model model pengukuran *financial distress* yang lain, seperti model Springate dan Grover.

3. Untuk penelitian kedepannya diharapkan dapat menggunakan metode atau teknik analisis penelitian lainnya selain Analisis Regresi Data Panel, sehingga memungkinkan diperoleh hasil penelitian yang lebih beragam dan komprehensif.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk memperhatikan tingkat *profitability* dan *capital structure* perusahaan karena variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
2. Bagi investor, diharapkan dapat memberikan gambaran dalam mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan dengan memperhatikan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga investasi dapat menjadi lebih tepat dan menghasilkan keuntungan yang diinginkan.